

UPAYA MEMBENTUK MOTORIK SISWA PADA EKSTRAKURIKULER BULU TANGKIS DI SD MUHAMMADIYAH 9 BANJARMASIN

Lici Lestari¹, Jumiati², Tutus Rani Arifa³

¹PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.19520089

²PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK.061411737

³PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK. 061705985

Email: licilestari82@gmail.com, jumiati.jumi88@gmail.com, tutusuniska17@gmail.com.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan motorik siswa dalam kelas konteks ekstrakurikuler bulu tangkis di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Selain itu, studi ini berupaya menguraikan faktor-faktor yang berkontribusi atau menghambat kemajuan upaya-upaya ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus, penelitian ini berfokus pada partisipan utama termasuk kepala sekolah, siswa, dan guru pelatih bulutangkis. Pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur analisisnya meliputi reduksi data, display, dan verifikasi. Untuk meningkatkan keabsahan data digunakan metode triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inisiatif pengembangan keterampilan motorik siswa pada ekstrakurikuler bulutangkis di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin mencakup aspek-aspek sebagai berikut: 1. Pengajaran teknik dasar pegangan raket, disampaikan kepada siswa melalui latihan dasar 2. Penekanan pada teknik servis, menandakan bahwa siswa dianggap siap untuk bermain game setelah mereka menguasai teknik servis yang diinstruksikan oleh guru atau pelatih 3. Intruksi dalam melakukan manuver *Dropshot*, yang dapat dilakukan dengan mahir siswa setelah menguasai teknik pegangan raket dan memahami teknik servis yang dicontohkan dari guru atau pelatih. Aspek positif yang mempengaruhi kemajuan perkembangan motorik siswa pada ekstrakurikuler bulutangkis di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah peran guru dalam memberikan keteladanan yang kuat sehingga memungkinkan siswa melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan permainan secara efektif. Sebaliknya, kendala dalam kemajuan pengembangan keterampilan motorik dalam konteks ekstrakurikuler bulutangkis adalah sarana dan Prasarana yang belum memadai sehingga mengganggu efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Selain itu, faktor-faktor seperti masalah kesehatan siswa dan keterlibatan dalam kegiatan tambahan lainnya juga menghambat proses tersebut.

Kata kunci: *Upaya, Membentuk, Motorik, Siswa, Ektrakurikuler Bulu Tangkis*

ABSTRACT

The objective of this study is to depict the endeavors undertaken to enhance students' motor skills within the context of extracurricular badminton at SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Additionally, the study seeks to outline the factors that contribute to or hinder the progress of these efforts. Employing a qualitative approach in the form of a case study, the research focuses on key participants including the principal, students, and the badminton coach teacher. Data collection comprises observation, interviews, and documentation. The analysis procedure encompasses data reduction, display, and verification. To enhance data validity, triangulation methods – namely source triangulation and time triangulation – are employed. The findings of the study reveal that the initiatives to develop students' motor skills in extracurricular badminton at SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin encompass the following aspects: 1. Instruction in fundamental racket grip techniques, conveyed to students through foundational training. 2. Emphasis on service techniques, signifying that students

are deemed prepared for gameplay once they have mastered the service techniques instructed by the teacher or coach.3. Instruction in executing Dropshot maneuvers, which students can proficiently perform upon acquiring proficiency in racket grip techniques and comprehending the exemplified service techniques from the teacher or coach. A positive aspect influencing the progress of students' motor skill development in extracurricular badminton at SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin is the role of teachers providing strong exemplars, thereby enabling students to effectively execute game-related tasks. Conversely, hindrances to the advancement of motor skills development within the context of extracurricular badminton include inadequate facilities and infrastructure, compromising the efficiency and efficacy of activity execution. Additionally, factors such as students' health issues and simultaneous involvement in other supplementary activities also impede the process.

Keywords: Effort Form, Motor Student, Extracurricular Badminton.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono Saputra Kamsad Nurdwi. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Servis Dalam Permainan Bulutangkis Pada Atlet PB. Karsa Mandiri Makassar. *Jurnal Eprint: Universitas Negeri Makassar*, 1 (1), 1-17.
- Aziza Meria. (2018). Ekstrakurikuler dalam mengembangkan diri peserta didik di lembaga pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 6, (2), 4-5.
- Emmawita. (2018). Penggunaan Metode Pemberian Contoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menguasai Materi Pembelajaran Matematika Dan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora*, 4 (1), 1-6.
- Eskar Tri Denatara. (2018). Keterampilan Pukulan Dropshot Permainan Bulutangkis Pada Atlet PB Jaya Ray Metland Jakarta. *Jurnal Jendela Olahraga*, 3 (1), 67-78. .
- Helga Yunia, Sumarsih dan Wembrayarli. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Menggunakan Media Spons Di Paud Assalam Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2 (2), 107-116.
- Irjus Indrawan. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deppublish.
- Kemendikbud, Dirjen PAUD PM dan Dikmas. . (2017). *Shuttlecock Menari Indah di Udara*. Desember. Jakarta: Direktorat Jenderal. .
- Kharisul Wathoni. (2014). INTERNALISASI PENDIDIK KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI: Studi kasus di jurusan Tarbiyah Stain Ponorogo. *Jurnal Didaktika Religia* 2, (1) , 1-20.
- Kusuma, Angga, dkk. (2022). *Batminton For All*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

- Muhammad Muhyi Faruq. (2008). *Meningkatkan Kebugaran Tubuh Melalui Permainan Olahraga Bulu Tangkis*. Jakarta: Grasindo.
- Muhammad Muhyi Faruq. (2008). *Meningkatkan Kebugaran Tubuh Melalui Permainan Olahraga Bulu Tangkis*. Jakarta: Grasindo.
- Oktafiana Kiranida. (2019). Memaksimalkan Perkembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelajaran Penjaskes,. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6 (2), 318-328.
- Puspita. (2018). Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Usia Dasar. *jurnal Raden Fatah 1* (2), 93.
- Randi Ramliyan, Dkk. (2021). *Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Era Kelimpahan*, . Malang: UNISMA Press.
- Roby Maulana Al Hakim dan Lailatul Rohmah. (2019). Pengembangan Fisik Motorik Melalui Gerak Tari di Kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3 (4), 269-286.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* . Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* . Bandung: CV. Alfabate.